

PERSEPSI PERAWAT TERHADAP PEREMPUAN MENOPAUSE DENGAN CA. MAMMAE DAN PENERAPAN TEORI UNPLEASANT SYMPTOMS TAHUN 2023

Lisda Maria^{1*}, Meri Dwi Novriyanti²

Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Mitra Adiguna Palembang^{1,2}

*Corresponding Author : lisdamaria83@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara, kanker paling umum kedua di kalangan wanita baik di Dunia juga di Indonesia. Saat menerima pengobatan, Anda mungkin mengalami berbagai efek samping fisik, psikologis dan situasional. Persepsi perawat dalam merawat keluhan pasien kanker payudara dengan menopause belum dijelaskan dalam teori *unpleasant symptoms*. Penelitian ini untuk mengetahui mengetahui secara mendalam terkait persepsi perawat terhadap perempuan menopause dengan ca. mammae dan penerapan teori *unpleasant symptoms*. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Penelitian dilakukan di RSUD Sungai Lilin Sumatera Selatan pada bulan Desember 2023. Partisipan adalah 5 orang perawat, dengan 1 perawat paling senior sebagai key informan di RSUD Sungai Lilin. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut : Perawat dengan masa kerja di atas 2 tahun, Telah Merawat klien dengan kasus Perempuan Menopause Dengan CA. Mammae, Pendidikan minimal DIII Keperawatan dan bersedia menjadi responden. Peneliti menggunakan pedoman wawancara terbuka dan alat perekam. Hasil penelitian didapatkan perawat melakukan praktik *unpleasant symptoms* namun tidak sepenuhnya memahami cara teori bekerja. Persepsi perawat paling sering menunjukkan bahwa pasien memiliki gejala fisik seperti nyeri dan efek kemoterapi serta gejala menopause umumnya. Pada aspek psikologi terdapat perasaan positif dan negative pada saat merawat pasien Ca mammae dengan kondisi menopause. Pada situasional menunjukkan faktor stigma memberikan kontribusi pada perawatan pasien. Disarankan tenaga kesehatan dapat melakukan intervensi perawatan dengan teori *unpleasant symptoms* agar dapat meningkatkan rasa nyaman pasien ca. mammae dengan menopause.

Kata kunci : *Ca. Mammae*, menopause, persepsi perawat, teori *unpleasant symptoms*

ABSTRACT

Breast cancer, the second most common cancer among women both in the world and in Indonesia. While receiving treatment, you may experience a variety of physical, psychological and situational side effects. Nurses' perceptions in treating complaints from breast cancer patients with menopause have not been explained in the unpleasant symptom theory. This research aims to find out in depth the perceptions of nurses towards menopausal women with ca. mammae and the application of unpleasant symptoms theory. This research uses a qualitative design. The research was conducted at Sungai Lilin Regional Hospital, South Sumatra in December 2023. Participants were 5 nurses, with 1 most senior nurse as the key informant at Sungai Lilin Regional Hospital. With inclusion and exclusion criteria as follows: Nurses with more than 2 years of service, have cared for clients with cases of menopausal women with CA. Mammae, minimum education DIII Nursing and willing to be a respondent. Researchers used open interview guidelines and recording equipment. The research results showed that nurses practiced unpleasant symptoms but did not fully understand how the theory worked. The nurse's perception most often shows that the patient has physical symptoms such as pain and the effects of chemotherapy as well as general menopausal symptoms. In the psychological aspect, there are positive and negative feelings when caring for Ca mammae patients with menopause. The situational situation shows that stigma factors contribute to patient care. It is recommended that health workers carry out treatment interventions using the unpleasant symptoms theory in order to increase the patient's sense of comfort ca. mammae with menopause.

Keywords : *Ca. Mammary*, menopause, nurses' perceptions, unpleasant symptoms theory

PENDAHULUAN

Menopause adalah proses alami yang dialami oleh semua wanita yang hidup cukup lama meskipun sifat dan keparahan gejalanya akan bervariasi. Penyakit yang Muncul saat Masa Transisi Menopause antara lain Hormonal, Perubahan Psikososial, Penyakit-Penyakit pada Usia Lanjut, Penyakit yang Muncul Setelah Menopause pada Wanita, Nyeri Sendi, Diabetes, Penyakit Kardiovaskular, Inkontinensia Urine, Kanker Payudara, Masalah Rongga Mulut, Gangguan Cemas dan Depresi. (Sandrine, et,al, 2023).

Pada perempuan menopause Penyakit kanker adalah salah satu jenis penyakit yang masih sulit disembuhkan dan merupakan salah satu jenis penyakit kronis yang menjadi penyebab utama kematian. Pandangan umum tentang penyakit ini adalah bahwa kanker merupakan penyakit yang dapat mengancam kehidupan seseorang. (Serra, D,2023). Salah satu jenis penyakit kanker adalah kanker payudara yang sampai saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kematian kaum wanita usia antara 35 sampai 54 tahun ke atas (menopause), usia yang dikatakan sebagai usia rawan kanker payudara (Chang, Y. C ,2023). Seperti jenis penyakit kanker lainnya, pada kanker payudara dikenal adanya istilah stadium 1 sampai 4 yang menggambarkan tingkat keparahan penyakit, dan stadium 4 merupakan stadium terminal dengan tingkat keparahan yang paling tinggi. (American Psychiatric Association, (2020), Abd, et, al. (2022).

Kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause di Indonesia periode Januari-Maret 2021 sebanyak 242.669 (Kemenkes RI, 2021). DKI Jakarta menjadi provinsi dengan prevalensi kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause tertinggi di Indonesia yaitu sebanyak 46.785 kasus, sedangkan untuk kasus Diperkirakan jumlah lansia yang menderita Ca. Mammae pada perempuan menopause di Provinsi DKI Jakarta sekitar 5.550 orang (kemenkes 2021). Data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi penderita Ca. Mammae pada perempuan menopause paling banyak terjadi pada perempuan yang telah memasuki usia lanjut, dan salah satu penyumbang tingginya kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause berasal perempuan menopause. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause tertinggi di Indonesia dan klien usia lanjut di provinsi ini berkontribusi dalam meningkatnya kasus Ca. Mammae (Kemenkes RI, 2021).

Di RSMH Palembang pada periode Januari 2019 – Agustus 2020, Kasus Ca Mammae pada usia menopause 45 – 54 tahun terdapat 37 pasien (38,1%) (Hutahaean Arekesueng dkk, 2021). Di Sungai Lilin, Kasus Ca, Mammae pada perempuan menopause yang di tangani di wilayah kerja RSUD Sungai Lilin pada tahun 2021 terdapat 16 pasien dengan kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause, pada tahun 2022 terdapat 18 pasien dengan kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause dan pada tahun 2023 terdapat 22 pasien dengan kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause dalam jarak waktu 3 tahun terakhir (Rekam Medis RSUD Sungai Lilin).

Teori unpleasant symptoms berfokus pada beberapa gejala yang terjadi dalam waktu bersamaan. Teori tersebut berasumsi bahwa manajemen salah satu gejala akan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah pada gejala yang lainnya (Roche, et, al, 2023). Klien dengan CA. Mammae bervariasi dalam mengeluhkan gejala yang dirasakan. Pada Klien dengan usia lanjut atau fase menopause pengkajian Asuhan Keperawatan yang di terapkan perawat dengan di harapkan melakukan pengkajian dari berbagai gejala yang berdampak pada berbagai gejala yang dialami, distres dan tindakan individu fisik, serta psikologis dan situasional. Hasil output dari suatu gejala yang dialami terdiri dari kemampuan afektif/fungsional, fungsi kognitif dan Kemampuan motorik (Tyler & Pugh, 2009; Meyers, 2009; Timothy, 2004).

Penanganan Asuhan Keperawatan yang kurang tepat terhadap Klien kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause akan berdampak menjadi cenderung merasa takut dikucilkan,

tersisih, merasa diintimidasi serta putus asa (Waluyo & Nurachmah, 2019). Stigmatisasi yang mereka alami tidak hanya berasal dari lingkungan, bahkan tenaga kesehatan pun termasuk perawat melakukan hal yang sama, contohnya memberikan perawatan di bawah standar (Rounds, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Harapan et al (2019) tentang stigma dan diskriminasi pada klien dengan Ca. Mammae pada perempuan menopause oleh petugas layanan kesehatan di Banda Aceh, didapatkan hasil bahwa perawat memiliki sikap yang lebih menstigma bila dibandingkan dengan dokter dalam hal sikap diskriminatif terhadap orang Ca. Mammae pada perempuan menopause dengan nilai mean 44,3 untuk stigma dan 40,3 untuk diskriminasi, nilai ini diperoleh dari jumlah responden sebanyak 89 tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter sebanyak 17 orang, perawat 24 orang dan mahasiswa kesehatan yang magang sebanyak 47 orang (Harapan, Feramuhawan, Kurniawan, Anwar, & Hossain, 2019). Tapi Penelitian yang lain di Banglades oleh Hossain dan Kippax (2020) menjelaskan bahwa tingkat diskriminasi terhadap klien Ca. Mammae pada perempuan menopause lebih banyak dilakukan oleh staf pendukung kesehatan dibandingkan dengan perawat, teknisi medis dan dokter lainnya. Dari jumlah total responden penelitian sebanyak 526 orang, dengan hasil nilai mean staf pendukung 49, 2 dari 144 orang staf dan perawat menempati urutan kedua dengan nilai mean 35 dari 135 orang perawat. Faktor penyebab tingginya stigma pada tenaga kesehatan terhadap orang dengan Ca. Mammae pada perempuan menopause dipengaruhi oleh ketakutan yang irasional terhadap Ca. Mammae, sedangkan tingginya diskriminasi dipengaruhi oleh pengetahuan tentang Ca. Mammae pada perempuan menopause tidak dapat disembuhkan (Harapan et al., 2013).

Sampai saat ini sudah ada studi terkait sikap perawat dalam menangani Ca. Mammae pada perempuan menopause (Dorsen, 2016). Tetapi secara khusus belum ada studi yang mengeksplorasi terkait persepsi perawat tentang penanganan klien kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause secara khusus. Padahal informasi yang terkait persepsi perawat dalam merawat klien kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause ini sangat dibutuhkan. Hal ini akan mempermudah perawat dalam mengidentifikasi resiko terjadinya masalah kesehatan pada klien kasus Ca. Mammae pada perempuan menopause secara efektif dan berkelanjutan. Tujuan umum penelitian ini untuk Mengetahui secara mendalam terkait Persepsi Perawat Terhadap Perempuan Menopause Dengan Ca. Mammae Dan Penerapan Teori *Unpleasant Symptoms*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Peneliti melakukan observasi lapangan terlebih dahulu dan menggunakan lembar observasi teori keperawatan unpleasant symptoms yang terkait dengan perilaku perawatan diri pasien kanker payudara. Analisis data dilakukan berdasarkan temuan lapangan, kemudian dilakukan abstraksi data untuk membentuk tema-tema penelitian. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Wilayah Kerja RSUD Sungai Lilin Tahun 2023 dan waktu penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama \pm 1bulan selama bulan Desember.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik consecutive sampling yaitu memilih sample diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Jumlah sample partisipan / informan dalam penelitian ini adalah 5 orang perawat, dengan 1 perawat paling senior sebagai key informan di RSUD Sungai Lilin. Dengan kriteria inklusi yaitu Perawat dengan masa kerja di atas 2 tahun, bekerja di Rumah Sakit yang dipilih, telah merawat klien dengan kasus Perempuan Menopause Dengan CA. Mammae, Pendidikan min DIII Keperawatan, dan Perawat perempuan.

Proses pengumpulan data melibatkan wawancara yang direkam menggunakan handphone, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan membuat transkrip verbatim berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Sebelum analisis, peneliti membaca transkrip dan catatan lapangan secara seksama untuk memahami data dengan baik. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis). Langkah-langkah content analysis meliputi pembuatan transkrip data, pengelompokan data yang memiliki makna yang sama, pembuatan label atau kode untuk data, pembentukan kategori dari label, penyusunan tema dari kategori, identifikasi variabel dan hubungan antar variabel secara kualitatif, dan penarikan kesimpulan untuk memahami fenomena yang diteliti. Dalam aspek etika penelitian, prinsip self-determination diterapkan di mana pasien diberikan kebebasan untuk memilih apakah bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian.

HASIL

Hasil dari penelitian ini mencakup temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan terkait dengan persepsi perawat terhadap wanita menopause dengan kanker payudara serta penerapan teori Unpleasant Symptoms dalam asuhan keperawatan. Berdasarkan hasil di atas didapatkan kesimpulan persepsi perawat dalam merawat pasien ca. mammae dengan kondisi menopause pembahasan Teori ini mencakup tiga aspek yaitu dari aspek fisik aspek psikologis dan aspek situasional.

Pada aspek fisik responden menunjukkan bahwa mereka Membahas minat kepentingan kebiasaan dan konstansi. Hal ini ditujukan bahwa perawat memiliki minat untuk menggali pasien dengan ca. mammae dalam kondisi menopause di mana didapatkan beban ganda secara fisiologis yaitu kondisi ca. mammae sendiri dan kondisi menopausenya. Perawat membagi asuhan berdasarkan dengan skala prioritas dimulai dari kondisi yang dapat mengancam nyawa hingga yang berhubungan dengan ketidaknyamanan. biasanya Perawat akan mengatasi masalah ini dengan melihat gejala yang ditimbulkan dahulu dari ca. mammae-nya kemudian setelah diatasi dibantu dengan melakukan perawatan pada kondisi menopausenya. Perawatan ini mencakup kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis agar pasien bisa menjadi lebih nyaman.

Pada bahasan psikologis di mana perawat juga mendapatkan respon positif dan respon dari sikap negatif dari. Adapun sikap positif bahwa respon pasien ca. mammae yang mengalami menopause itu memiliki sifat kedewasaan diri yang lebih baik dan memiliki waktu yang lebih banyak untuk dapat memperbaiki diri dengan melakukan pendekatan spiritual hanya saja. Pada respon sikap negatifnya di mana adanya Beberapa pasien yang mengalami ketidak kesabaran dikarenakan proses pengobatan ini dapat menyebabkan perawat mendapatkan bentuk ketidaknyamanan seperti perawat pernah dimarah. Namun demikian perawat tetap memberikan asuhan yang komprehensif dan dengan sabar untuk memberikan perawatan kepada pasien ca. mammae yang menopause.

Hasil penelitian ini telah menguji perawatan intervensi klinis berbasis unpleasant symptom. Teori unpleasant symptom berguna untuk melakukan pengenalan dini keluhan pasien baik secara fisik, psikis dan situasional. Adanya model ini dapat membuat pasien mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan mendesaknya. Adanya muli faktor dapat membuat perawat memahami intervensi yang tepat untuk pasien ca. mammae pada wanita menopause. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman persepsi perawat terhadap pasien menopause dengan kanker payudara serta penerapan teori Unpleasant Symptoms dalam praktek asuhan keperawatan. Temuan-temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bagi pasien dengan kondisi serupa.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan : Persepsi Perawat : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian perawat masih kurang familiar dengan teori *Unpleasant Symptoms* namun telah menerapkannya dalam praktek asuhan keperawatan. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan teori tersebut agar perawat dapat mengoptimalkan penerapannya dalam memberikan asuhan yang berkualitas.

Penerapan Teori *Unpleasant Symptoms* : Teori *Unpleasant Symptoms* memberikan fokus pada pengelolaan keluhan tidak nyaman baik secara fisik maupun psikologis pada pasien. Dengan penerapan teori ini, perawat dapat memberikan asuhan yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan pasien, terutama pada wanita menopause dengan kanker payudara.

Metode Analisis Data : Penggunaan metode analisis isi (content analysis) dalam penelitian ini membantu dalam mengelompokkan, mengkategorikan, dan menyusun tema-tema penelitian berdasarkan temuan lapangan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan persepsi perawat dan penerapan teori *Unpleasant Symptoms* dalam praktek asuhan keperawatan.

Dengan demikian, pembahasan penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pemahaman teori *Unpleasant Symptoms* dan penerapannya dalam asuhan keperawatan bagi pasien menopause dengan kanker payudara. Upaya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan teori ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bagi pasien dengan kondisi serupa.

Tidur, suasana hati, dan kualitas hidup juga dapat memburuk selama transisi menopause dan hal ini dapat memperburuk konsekuensi kanker dan pengobatannya. Penatalaksanaan gejala menopause pada pasien ca. mammae mungkin menantang dan harus mencakup informasi tentang menopause yang diinduksi dan kemungkinan gejala serta pengobatan yang tersedia (Peate et al., 2021).

Menurut penelitian (Gishu et al., 2019) peran perawat sangat penting dalam memberikan kepuasan dan kualitas hidup pasien. Penelitian di etiopia sebagian besar tidak puas atau tidak puas juga tidak puas. Rendahnya persepsi pasien terhadap kualitas layanan dapat menimbulkan masalah pada sistem kesehatan karena berkurangnya kepercayaan dan berkurangnya pemanfaatan layanan serta tertundanya pencarian layanan kesehatan yang mengakibatkan buruknya hasil kesehatan masyarakat (Chan et al., 2020).

Adanya perawatan berbasis teori *Unpleasant symptoms* ditunjukkan dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan perawatan. Dalam penelitian oleh (Cruickshank & Hume, 2019), menunjukkan bahwa perawat lain menyarankan bahwa interaksi awal ini sangat penting dalam cara perempuan berinteraksi dengan mereka di kemudian hari mengenai masalah sensitif yang timbul dari gejala menopause.

Hambatan yang berhubungan dengan pasien adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan ca. mammae, kepercayaan terhadap pengobatan tradisional dan praktik keagamaan dalam pengobatan, masalah pandangan masyarakat, serta kurangnya dukungan sosial dan finansial untuk mencari perawatan di fasilitas medis. Hambatan yang terkait dengan sistem kesehatan adalah kesalahan diagnosis ca. mammae, jarak ke fasilitas rujukan yang jauh, tingginya biaya layanan diagnostik, dan waktu tunggu yang lama (Li et al., 2020). Berdasarkan Teori *unpleasant symptom*. Didapatkan bahwa Gejala yang paling sering dan berat adalah kelelahan, mati rasa atau kesemutan dan kesedihan. Pengalaman gejala berkorelasi positif secara signifikan dengan faktor psikologis dan gejala fisik. Perawat perlu mengembangkan terapi berdasarkan model *unpleasant symptom* (Kim et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai persepsi perawat terhadap wanita menopause dengan Kanker Payudara serta penerapan teori *Unpleasant Symptoms* dalam asuhan keperawatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Semua informan mengetahui secara mendalam cara mengkaji klien kasus dengan CA. Mammæ pada wanita menopause, Semua informan memiliki persepsi untuk menggali pasien dengan ca. mammae dalam kondisi menopause dari aspek fisik, psikologi, dan stigma, dan Semua informan memiliki persepsi untuk melakukan penatalaksanaan asuhan dari aspek fisik, psikologi, dan stigma.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dan publikasi jurnal ini dapat dilaksanakan dengan baik. Saya ucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu dalam penelitian ini baik dosen pembimbing, staf akademik dan staf publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association, 2020; Carroll, 2015; Hawari, 2017; LeVay, . (2019). *Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Edition "DSM-5"*. Washinton DC: American Psychiatric Publishing. Washinton DC.
- Chan, R. J., Teleni, L., & McDonald, S., (2020). Breast cancer nursing interventions and clinical effectiveness: A systematic review. *BMJ Supportive and Palliative Care*, 10(3), 276–286. <https://doi.org/10.1136/bmjspcare-2019-002120>
- Cruikshank, S., & Hume, A. (2019). The experience of providing support about menopausal symptoms to women with breast cancer. *European Journal of Oncology Nursing*, 18(1), 110–117. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2013.08.001>
- Dorsen C, N Van Devanter (2016). Open arms, conflicted hearts: nurse-practitioner's attitudes menopausal women with breast cancer. *Journal of clinical nursing* 25 (23-24), 3716-3727
- Gishu, T., Weldetsadik, A. Y., & Tekleab, A. M. (2019). Patients' perception of quality of nursing care; A tertiary center experience from Ethiopia. *BMC Nursing* [revista en Internet] 2019 [acceso 8 de febrero de 2021]; 18: 1-6. *BMC Nursing*, 1–6.
- Harapan, H., Feramuhawan, S., Kurniawan, H., Anwar, S., & Hossain, M. B. (2019). Breast Care -related stigma and discrimination: a study of health care workers in Banda Aceh, Indonesia, 22–29
- Hutahaean Arekesueng dkk, (2021). Gambaran Risiko Hormonal Pasien Kanker Payudara di RSMH Palembang, *Jurnal Medika Udayana Jakarta*
- Kemntrian Kesehatan RI (2021). Buku Pedoman Penghapusan Stigma dan Diskriminasi Bagi Pengelola Program, Petugas layanan Kesehatan dan Kader. Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Direktorat Pengendalian Penyakit Menular langsung
- Kim, H., Kim, S., Lee, H., & Oh, S. (2019). Factors Affecting Symptom Experiences of Breast Cancer Patients: Based on the Theory of Unpleasant Symptoms. *Asian Oncology Nursing*, 14(1), 7. <https://doi.org/10.5388/aon.2014.14.1.7>
- Li, C., Liu, Y., Xue, D., & Chan, C. W. H. (2020). Effects of nurse-led interventions on early detection of cancer: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 110, 103684. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103684>
- Peate, M., Saunders, C., Cohen, P., & Hickey, M. (2021). Who is managing menopausal symptoms, sexual problems, mood and sleep disturbance after breast cancer and is it

working? Findings from a large community-based survey of breast cancer survivors. *Breast Cancer Research and Treatment*, 187(2), 427–435. <https://doi.org/10.1007/s10549-021-06117-7>

RSUD Sungai Lilin, Rekam Medis. (2023). Pasien perempuan Menopause dengan kasus Ca, Mammae, Tahun 2021, 2022 & 2023. Sungai lilin

Rounds, K. E. (2019). gender minorities regarding quality of care, 44(1), 99–110.

Roche, N., Le Provost, J. B., Borinelli-Franzoi, M. A., Boinon, D., Martin, E., Menvielle, G., & Fasse, L. (2023). Facing points of view: Representations on adjuvant endocrine therapy of premenopausal patients after breast cancer and their healthcare providers in France. The FOR-AD study. *European Journal of Oncology Nursing*, 62, 102259.

Sandrine, M. N. Y., Liliane, F. Y., Bico, Z. C., Emmanuel, O. P., Lohik, M. N., Claude, B. D., & Désiré, D. D. P. (2023). Ethnobotanical Survey of Medicinal Plants Used against Infertility in the Nyong and So'o Division (Cameroon) and Pro-fertilizing Activities of *Mammea africana* (Clusiaceae) Aqueous Extract Rats. *Journal of Complementary and Alternative Medical Research*, 21(1), 1-15.